

AREA PROMOSI KESEHATAN

WIWI KUSTIO PRILIANA

Implikasi area promosi kesehatan

1. Membangun kebijakan kesehatan publik

Artinya mengupayakan agar para penentu kebijakan di berbagai sektor dan tingkatan administrasi mempertimbangkan dampak kesehatan dari setiap kebijakan yang dibuatnya.

2. Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan

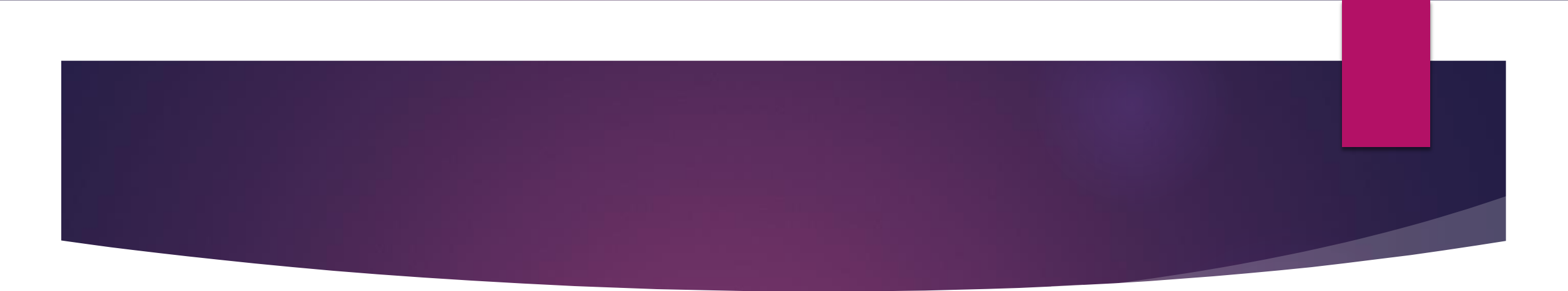
Artinya menciptakan suasana lingkungan (baik fisik maupun sosial-politik) yang mendukung (konduusif), sehingga masyarakat termotivasi untuk melakukan upaya-upaya yang positif bagi kesehatan.

3. Memberdayakan masyarakat

Artinya memberikan dukungan terhadap kegiatan masyarakat agar lebih berdaya
Dalam upaya mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan.

4. Mengembangkan kemampuan personal

Artinya mengupayakan agar masyarakat mampu membuat keputusan yang efektif dalam upaya kesehatan, melalui pemberian informasi, pendidikan dan pelatihan yang memadai. Upaya ini akan lebih efektif dan efisien bila dilakukan melalui pendekatan tatanan. Tatanan dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu tatanan berdasarkan interaksi manusia dan tatanan berdasarkan wilayah.



Tatanan yang berdasarkan interaksi manusia adalah tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat-tempat umum, dan tatanan sarana kesehatan. Sedangkan tatanan berdasarkan wilayah adalah kota/kabupaten, tatanan kepulauan dan lain-lain.

5. Berorientasi pada layanan kesehatan

Artinya mengubah orientasi pelayanan kesehatan agar lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitative. gerakan ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa kesehatan tidak hanya milik pemerintah, tetapi juga milik masyarakat. Untuk dapat menciptakan gerakan kearah hidup sehat, masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan. selain itu masyarakat perlu diberdayakan agar mampu berperilaku hidup sehat. Kewajiban dalam upaya meningkatkan kesehatan sebagai usaha untuk mewujudkan derajat setinggi-tingginya, ternyata bukanlah semata-mata menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan. Masyarakat justru yang berkewajiban dan berperan dalam mewujudkan



6. Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan

Para pembuat keputusan harus mempunyai komitmen tanggung jawab yang kuat. Semua sektor, baik sektor yang berurusan dengan masyarakat umum maupun sektor swasta.

Kebijaksanaan dan praktik dalam mempromosikan kesehatan adalah :

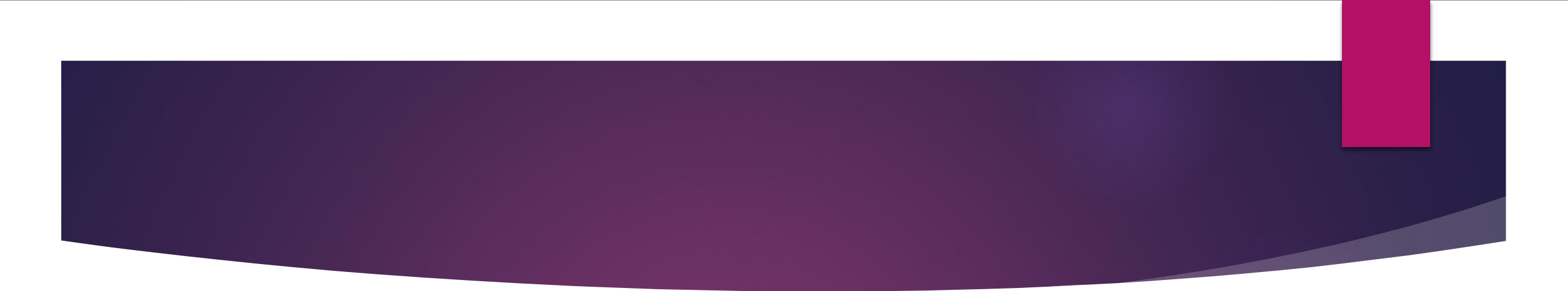
- a) Menghindari hal-hal yang dapat merugikan orang lain**
- b) Melindungi lingkungan dan menjamin terus dimanfaatkan sumber daya**
- c) Membatasi produksi dan perdagangan barang-barang yang berbahaya seperti tembakau dan senjata, termasuk juga membatasi praktik pemasarannya yang tidak sehat**
- d) Menjaga keselamatan masyarakat, baik di tempat umum maupun di tempat kerja**
- e) Memasukan dampak kesehatan sebagai integral dari kebijakan pembangunan**

7. Meningkatkan investasi kesehatan dan keadilan sosial

Peningkatan investasi untuk pembangunan kesehatan memerlukan pendekatan multi sektor yang benar, termasuk sumber-sumber daya tambahan untuk pendidikan, yang juga mencakup sektor kesehatan. investasi yang lebih besar untuk kesehatan, dan re-orientasi investasi yang telah ada baik di dalam maupun di luar negeri mempunyai potensi yang sangat bermakna bagi pembangunan manusia, kesehatan dan kualitas hidup. Investasi di bidang kesehatan harus mencerminkan kebutuhan kelompok-kelompok tertentu seperti para wanita, anak-anak, manula,serta masyarakat yang miskin

8. Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan

Kemitraan ini telah dilaksanakan di beberapa daerah, menunjukkan kemitraan antara penyandang dana, pelayanan kesehatan pemerintah dan tokoh masyarakat. Komitmen nasional terhadap kesehatan ibu oleh Bapenas dan Depkes memberikan lingkungan yang mendukung pelayanan kesehatan ibu. Pemerintah telah menempatkan satu bidan di setiap desa dengan mendidik 55.000 bidan di desa dalam kurun waktu delapan tahun. Pondok bersalin desa dilayani oleh bidan, dukun bayi, dan kader disediakan untuk memberikan pelayanan antenatal dan persalinan ditingkat desa.



Disamping itu, kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dilaksanakan untuk mendukung kegiatan ini serta disediakan sarana komunikasi radio dengan fasilitas merespon obstetri gawat. Agar upaya keselamatan ibu tidak hanya sekedar retorika tetapi menjadi kenyataan diperlukan komitmen kuat dari penentu kebijakan, pengelola program dan masyarakat.



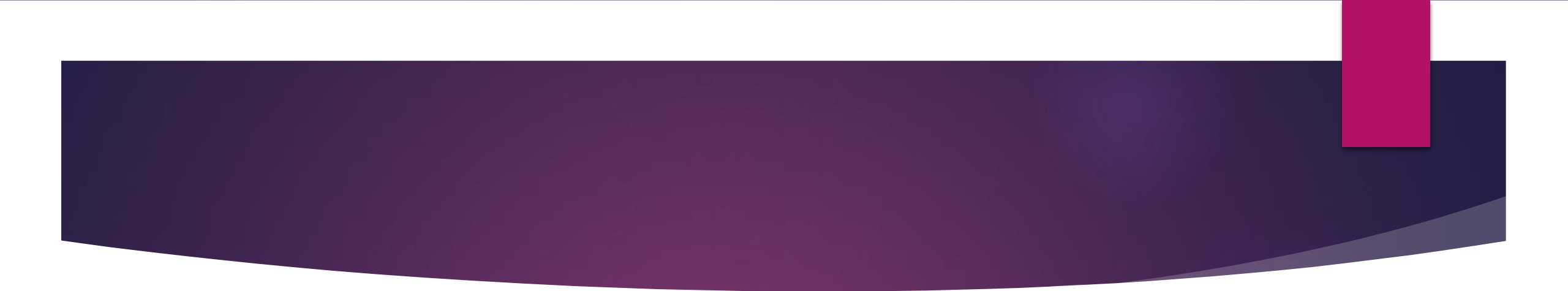
Implikasi program keselamatan ibu mencakup hal berikut:

- a) Menjamin kehadiran tenaga kesehatan pada setiap persalinan;**
- b) Memperluas akses terhadap pelayanan kebidanan di tingkat masyarakat;**
- c) Meningkatkan akses terhadap pelayanan obstetri esensial, termasuk pelayanan gawat darurat;**
- d) Menyediakan pelayanan terpadu kesehatan reproduksi termasuk keluarga berencana dan pelayanan pasca aborsi;**
- e) Menjamin kesinambungan pelayanan yang berhubungan dengan sarana rujukan dan didukung oleh bahan habis pakai, alat, obat dan transportasi yang memadai**

9. Membangun infrastruktur yang kuat

Untuk mengembangkan infrastruktur kesehatan, harus di cari mekanisme pembiayaan baru baik lokal, nasional, maupun global. Incentive dan rangsangan harus diciptakan untuk memengaruhi tindakan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat. Institusi pendidikan, dan sektor swasta untuk memaksimalkan mobilisasi sumber daya promosi kesehatan.

Berbagai tatanan kesehatan merupakan dasar kelembagaan untuk menembangkan infrastruktur yang di perlukan dalam promosi kesehatan. tantangan- tantangan baru di bidang kesehatan menunjukan bahwa jaringan kerja yang baru perlu diciptakan untuk mencapai lintas sektor. Jaringan kerja tersebut harus membentuk



kerja sama baik di dalam ataupun dalam negara, dan mempermudah pertukaran informasi tentang strategi yang efektif untuk setiap tatanan. Pelatihan dan praktik kepemimpinan lokal harus di dorong untuk menunjang kegiatan promosi kesehatan. Dokumentasi berbagai pengalaman promosi kesehatan dari berbagai penelian dan laporan kegiatan, harus di tingkatkan untuk memperbaiki perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Semua negara harus mengembangkan promosi kesehatan yang di sesuaikan dengan lingkungan politik, hukum, pendidikan, sosial dan ekonomi.



TERIMA KASIH